



SALINAN PUTUSAN

Nomor 03/Pdt.G/2012/PA.Lwk.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Luwuk yang mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat antara ;

PENGGUGAT, umur 21 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, pendidikan SD, alamat Jalan Trans. Sulawesi Dusun III Desa Tohiti sari Kecamatan Toili Kabupaten Banggai, selanjutnya disebut sebagai Penggugat ;

Melawan :

TERGUGAT, umur 28 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, pendidikan SLTP, alamat Jalan Trans. Sulawesi Dusun V Desa Tohiti sari Kecamatan Toili Kabupaten Banggai, selanjutnya disebut sebagai Tergugat ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari berkas perkaranya ;

Telah mendengar dan memeriksa pihak yang berperkara dan pembuktiannya ;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 02 Januari 2012 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Luwuk dalam Register Perkara Nomor 03/Pdt.G/2012/PA.Lwk. tanggal 02 Januari 2012 mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

- Bahwa pada tanggal 19 Maret 2008, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah

:



²Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia putusan.mahkamahagung.go.id

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 65/09/III/2008, tertanggal 28 Maret 2008 ;

- Bahwa selama dalam ikatan pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 anak yang bernama ANAK PENGGUGAT DAN TERGUGAT umur 3 tahun (dalam asuhan Penggugat) ;
- Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan harmonis, akan tetapi sejak tahun 2009. antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan Penggugat dengan Tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis ;
- Bahwa perselisihan Penggugat dengan Tergugat pada intinya disebabkan oleh karena Tergugat memiliki sifat emosional yang berlebihan sehingga Tergugat mudah sekali marah meskipun hanya disebabkan oleh masalah kecil dalam rumah tangga ;
- Bahwa bila terjadi perselisihan Tergugat suka berkata kasar dan bahkan terkadang tega menyakiti badan atau jasmani Penggugat ;
- Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat terjadi pada tanggal 20 Oktober 2010 yang menyebabkan Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang tanpa saling menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri ;
- Bahwa upaya penasehatan untuk merukunkan kembali rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah cukup dilakukan oleh keluarga kedua belah pihak namun tidak berhasil ;
- Bahwa dengan keadaan seperti tersebut diatas rumah tangga sulit untuk dapat dipertahankan sehingga Penggugat memutuskan untuk mengakhiri rumah tangga dengan perceraian ;

Bahwa berdasarkan hal-hal yang terurai diatas kiranya Pengadilan Agama Luwuk berkenan membuka persidangan dan memutuskan :

PRIMER



3. Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Mengabulkan gugatan Penggugat ;
- Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat terhadap Penggugat ;
- Membebankan biaya perkara menurut hukum ;

SUBSIDER

Jika Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan sedangkan Tergugat datang pada sidang tanggal 24 Januari 2012 dan tanggal 30 Januari 2012 ;

Bahwa terhadap perkara ini telah diupayakan perdamaian melalui mediasi dengan menunjuk Drs. H. Mukminin, Hakim Pengadilan Agama Luwuk sebagai mediator ternyata berdasarkan hasil laporan Mediasi bahwa mediasi tidak berhasil ;

Bahwa Majelis Hakim telah mendamaikan para pihak yang berperkara pada setiap persidangan akan tetapi tidak berhasil ;

Bahwa Majelis Hakim membacakan gugatan Penggugat dan Penggugat tetap mempertahankan isi gugatannya ;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat mengajukan jawaban yang pada pokoknya membenarkan semua gugatan Penggugat ;

Bahwa Penggugat untuk meneguhkan dalil-dalilnya telah mengajukan alat bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah 65/09/III/2008, tertanggal 28 Maret 2008 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya (bukti P) ;

Bahwa selain alat bukti surat tersebut Penggugat telah pula mengajukan 2 (dua) orang saksi bernama ;

1. **SAKSI I**, umur 49 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan Trans Sulawesi Dusun III Desa Tohiti,

:



4. Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia putusan.mahkamahagung.go.id

Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena tetangganya, di bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang sah menikah pada tahun 2008 dan sudah dikaruniai seorang anak dan sekarang anak tersebut dalam asuhan Penggugat ;
- Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan harmonis akan tetapi sejak tahun 2009 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Tergugat suka mabuk dan suka memukul Penggugat ;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak pertengahan tahun 2010 ;
- Bahwa saksi pernah menasehati Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil ;

2. SAKSI II, umur 22 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, bertempat tinggal di Jalan Trans Sulawesi Dusun III Desa Tohiti, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah saudara kandung Penggugat, di bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang sah menikah pada tahun 2008 dan sudah dikaruniai seorang anak dan sekarang anak tersebut dalam asuhan Penggugat ;
- Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan harmonis akan tetapi sejak tahun 2009 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Tergugat suka mabuk dan apabila terjadi pertengkaran Tergugat tidak segan-segan memukul Penggugat ;
- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dengan Tergugat bertengkar dan saksi pernah melihat Penggugat dipukul oleh Tergugat ;



5. Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Oktober 2010 sampai sekarang ;
- Bahwa saksi pernah menasehati Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil ;

Bahwa atas keterangan saksi tersebut, Penggugat membenarkannya sedangkan Tergugat tidak hadir sehingga tidak dapat memberikan tanggapan atas keterangan kedua saksi tersebut ;

Bahwa Penggugat telah mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya dan menyatakan tidak akan mengemukakan sesuatu apapun lagi dan mohon putusan ;

Bahwa segala sesuatu yang terurai dalam Berita Acara Pemeriksaan persidangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang terurai di atas ;

Menimbang, bahwa para pihak telah menempuh upaya mediasi dan juga Majelis Hakim setiap persidangan selalu mendamaikan kedua belah pihak yang berperkara sebagaimana dikehendaki oleh pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008, akan tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatan mendalilkan bahwa rumah tangganya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Tergugat memiliki emosional yang berlebihan sehingga Tergugat mudah sekali marah meskipun disebabkan oleh masalah kecil dalam rumah tangga dan apabila terjadi perselisihan Tergugat suka berkata kasar dan bahkan terkadang tega menyakiti badan atau jasmani Penggugat dan antara

:



6. Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak 20 Oktober 2010 sampai sekarang ini ;

Menimbang, bahwa Tergugat dalam jawabannya telah membenarkan semua dalil gugatan Penggugat ;

Menimbang, bahwa walaupun semua dalil gugatan Penggugat dibenarkan oleh Tergugat yang secara formil merupakan bukti yang sempurna dan mengikat, akan tetapi oleh karena perkara ini mengenai sengketa perkawinan yang dicari bukan hanya kebenaran formil akan tetapi kebenaran materil sehingga Majelis Hakim membebankan Penggugat bukti-bukti untuk meneguhkan kebenaran dalil-dalil gugatannya agar terhindar dari penyelundupan hukum (*rechts on dekking*) ;

Menimbang bahwa berdasarkan bukti Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Toili (bukti P) harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah sebagai landasan Yuridis Formal untuk mengajukan perkara ini sesuai pasal 7 ayat 1 Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini menyangkut masalah perselisihan dan pertengkaran, maka untuk memenuhi ketentuan pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989, Majelis Hakim telah mendengar keterangan 2 (dua) orang saksi Penggugat ;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi Penggugat tersebut bukanlah orang yang dilarang untuk menjadi saksi dan di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya menerangkan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Tergugat suka mabuk dan apabila terjadi pertengkaran Tergugat tidak segan-segan memukul Penggugat dan antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Oktober 2010 sampai sekarang ini ;



7. Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan segala alat bukti yang diajukan dipersidangan baik bukti tulis maupun bukti saksi-saksi dalam rangkaian dan hubungannya satu dengan yang lainnya, pengadilan telah mendapatkan fakta-fakta hukum yang terungkap di persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut ;

- Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah menikah pada tanggal 19 Maret 2008 dan telah dikaruniai seorang anak ;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Tergugat suka mabuk dan apabila terjadi pertengkaran Tergugat tidak segan-segan memukul Penggugat ;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Oktober 2010 sampai sekarang ini ;

Menimbang bahwa berdasarkan fakta tersebut terbukti bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah dan sudah cukup memenuhi alasan perceraian dengan dasar pertengkaran dan tidak mungkin didamaikan lagi sesuai yurisprudensi MA.RI Nomor : 15 /K/AG. /1980 tanggal 2 Desember 1981 dan diperkuat lagi dengan yurisprudensi MA. R.I. No : 174 K/ AG/1994 ;

Menimbang, bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang demikian itu sudah tidak memenuhi harapan tujuan perkawinan dan sulit akan terwujud untuk membentuk keluarga bahagia dan kekal sebagaimana yang dikehendaki pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 dan juga telah tidak mencerminkan sebagaimana dimaksud firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 21 yaitu rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah yang penuh ketenangan dan ketentraman serta diliputi rasa kasih sayang ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dalil-dalil yang dikemukakan oleh Penggugat sebagai alasan perceraian telah terbukti kebenarannya dan telah memenuhi unsur-unsur yang terkandung dalam pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo

:



8. Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya gugatan Penggugat patut untuk dikabulkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena dalil-dalil gugatan Penggugat beralasan hukum, maka Majelis Hakim mengabulkan gugatan Penggugat dengan menjatuhkan talak satu Ba'in Shughra Tergugat terhadap Penggugat sesuai dengan ketentuan pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat telah dikabulkan, maka Penggugat mempunyai masa idah (waktu tunggu) selama 3 kali suci atau 90 hari berdasarkan Pasal 153 ayat 2 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa sebagaimana maksud pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, maka Panitera Pengadilan Agama Luwuk berkewajiban untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat dilangsungkannya perkawinan guna dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;

Menimbang, bahwa karena perkara ini menyangkut bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat ;

Memperhatikan pasal-pasal dalam Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008, Peraturan Perundang-undangan lain dan Kompilasi Hukum Islam serta dalil-dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENGADILI :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in Shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Luwuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat dilangsungkannya perkawinan guna dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;
4. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 556.000,- (lima ratus lima puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Luwuk pada hari Senin tanggal 6 Pebruari 2012 Masehi, bertepatan dengan tanggal 13 Rabiulawal 1433 Hijriyah oleh kami Drs. H. Syamsul Bahri, MH, sebagai Ketua Majelis, Muhammad Nasir, S.Ag dan Ahmad Fahlevi, S.HI. masing-masing sebagai Hakim Anggota, berdasarkan Penetapan Wakil Ketua Pengadilan Agama Luwuk Nomor : 03 /Pdt.G/2012/ PA.Lwk. tanggal 03 Januari 2012 telah ditunjuk untuk memeriksa dan mengadili perkara ini dalam tingkat pertama dan putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi Hakim-Hakim Anggota dan Kartini, S.H sebagai

:



10
Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti dan dihadiri pula oleh Penggugat diluar hadirnya
Tergugat ;

Hakim-Hakim Anggota :

Ketua Majelis,

ttd

ttd

1. Muhammad Nasir, S.Ag

Drs. H. Syamsul Bahri, MH,

ttd

2. Ahmad Fahlevi, S.HI.

Panitera Pengganti,

ttd

Kartini, S.H

Rincian

biaya perkara :

- | | | |
|-------------------------|------------|----------------|
| 1. Biaya Pendaftaran | Rp | 30.000,- |
| 2. Biaya proses | Rp. | 50.000,- |
| 3. Biaya Panggilan | Rp | 465.000,- |
| 4. Biaya Redaksi | Rp | 5.000,- |
| 5. <u>Biaya Meterai</u> | <u>Rp.</u> | <u>6.000,-</u> |

J u m l a h Rp 556.000,- (lima ratus lima puluh enam ribu rupiah)

*Untuk Salinan yang sama bunyinya
Oleh
Panitera Pengadilan Agama Luwuk,*

ARSU LAADI, SH.